

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa MAN 1 Palembang memiliki kecenderungan Math Phobia sehingga diperlukan penerapan strategi *Ten Ways To Reduce Math Anxiety* yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas XI IPA MAN 1 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar. Selain itu, rata-rata *math phobia* siswa dikelas XI IPA 2 ,menurun dari 60,61 % menjadi 47, 06 %, dan kelas XI IPA 1 rata-rata *math phobia* dari 57, 87 % menjadi 52, 97 %. Sehingga, strategi *Ten Ways To Reduce Math Anxiety* ini berpengaruh terhadap math phobia siswa di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 di MAN 1 Palembang. Selain itu, pembelajaran matematika yang menggunakan penerapan strategi *Ten Ways To Reduce Math Anxiety* dilaksanakan di kelas XI IPA 2 yang dijadikan kelas eksperimen karena tingkat *math phobia* nya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (XI IPA 1) dan diperoleh T hitung = 5, 23 dan T tabel = 1,996 sehingga nilai T hitung > T tabel maka hipotesis nilai *n-gain* adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh penerapan strategi *Ten Ways To Reduce Math Anxiety* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MAN 1 Palembang.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang diperoleh, peneliti mengajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Pada Pendidik terutama guru matematika: Untuk membantu siswa memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik, tidak ada salahnya guru memilih alternatif model pembelajaran seperti strategi pembelajaran Ten Ways To Reduce Math Anxiety pada materi Peluang dan bisa juga dikembangkan pada materi lainnya khususnya pada pembelajaran matematika dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dan sebaiknya setiap materi yang akan diajarkan hendaknya guru harus mengetahui terlebih dahulu sejauh mana tingkat pengetahuan siswa tentang materi tersebut, sehingga guru dapat mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya terhadap materi yang hendak dipelajari dan dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif.
2. Kepada peneliti selanjutnya : dapat dikembangkan penelitian- penelitian serupa dengan materi atau mata pelajaran yang berbeda dan berkaitan dengan tata ruang dan waktu serta penggunaan media pembelajaran yang lebih baik lagi seperti menggunakan teknologi agar penerapan model pembelajarannya lebih maksimal.